

Pemerintah memiliki peran penting dalam mendorong pertumbuhan ekonomi suatu negara. Salah satu cara yang efektif adalah dengan meningkatkan pengeluaran pemerintah (G). Ketika pemerintah meningkatkan pengeluarannya, dampak langsungnya adalah peningkatan Produk Domestik Bruto (PDB). Peningkatan PDB menunjukkan bahwa negara tersebut mengalami pertumbuhan ekonomi, yang berarti terjadi peningkatan total nilai barang dan jasa yang dihasilkan oleh negara tersebut. PDB merupakan indikator penting yang mencerminkan kesehatan ekonomi suatu negara. Faktor-faktor yang memengaruhi PDB meliputi konsumsi rumah tangga, investasi, pengeluaran pemerintah, ekspor, impor, tingkat pengangguran, dan tingkat inflasi.

Pengeluaran pemerintah merupakan salah satu komponen penting dalam perhitungan PDB. Ketika pemerintah meningkatkan pengeluarannya, hal ini dapat berdampak positif pada berbagai aspek ekonomi, seperti:

- a. Meningkatkan Permintaan Agregat: Peningkatan pengeluaran pemerintah dapat mendorong permintaan agregat di dalam negeri. Hal ini karena pemerintah menjadi pembeli barang dan jasa yang lebih besar, sehingga mendorong produksi dan lapangan kerja.
- b. Meningkatkan Investasi: Pengeluaran pemerintah dalam infrastruktur, seperti jalan tol, pelabuhan, dan bandara, dapat menarik investasi swasta. Investasi ini dapat menciptakan lapangan kerja baru dan meningkatkan produktivitas ekonomi.
- c. Meningkatkan Layanan Publik: Pengeluaran pemerintah untuk layanan publik, seperti kesehatan, pendidikan, dan perlindungan sosial, dapat meningkatkan kualitas hidup masyarakat. Hal ini dapat meningkatkan produktivitas tenaga kerja dan mendorong pertumbuhan ekonomi jangka panjang.

Namun, penting untuk diingat bahwa pengeluaran pemerintah yang terlalu tinggi dapat menimbulkan risiko:

- a. Inflasi: Jika pengeluaran pemerintah tidak diimbangi dengan peningkatan produksi, hal ini dapat menyebabkan inflasi. Inflasi terjadi ketika harga barang dan jasa meningkat secara signifikan, yang dapat mengurangi daya beli masyarakat.
- b. Defisit Anggaran: Pengeluaran pemerintah yang melebihi pendapatannya dapat menyebabkan defisit anggaran. Defisit anggaran dapat menyebabkan peningkatan utang negara, yang dapat membebani generasi mendatang.

Oleh karena itu, penting bagi pemerintah untuk menyeimbangkan pengeluarannya dengan pendapatannya. Pemerintah harus memastikan bahwa pengeluarannya digunakan secara efektif dan efisien untuk mendorong pertumbuhan ekonomi yang berkelanjutan dan meningkatkan kesejahteraan masyarakat.

Untuk menjelaskan bagaimana pengeluaran pemerintah dapat meningkatkan Produk Domestik Bruto (PDB), kita perlu memahami konsep dasar dari pengganda ekonomi. Berikut adalah langkah-langkahnya:

Memahami Pengeluaran Pemerintah

Pengeluaran pemerintah (G) adalah salah satu komponen dari PDB dalam pendekatan pengeluaran, yang dirumuskan sebagai:

$$PDB = C + I + G + (X - M)$$

di mana C adalah konsumsi, I adalah investasi, X adalah ekspor, dan M adalah impor.

1. Efek Langsung dari Peningkatan G

Ketika pemerintah meningkatkan pengeluaran, misalnya untuk infrastruktur, ini langsung meningkatkan PDB karena G adalah bagian dari rumus PDB.

2. Efek Pengganda

Peningkatan pengeluaran pemerintah tidak hanya berdampak langsung, tetapi juga memicu efek pengganda. Ketika pemerintah membelanjakan lebih banyak, pendapatan masyarakat meningkat (misalnya, melalui pekerjaan baru), yang kemudian meningkatkan konsumsi (C).

3. Menghitung Pengganda

Pengganda (k) dapat dihitung dengan rumus:

$$k = \frac{1}{1 - MPC}$$

di mana MPC adalah *Marginal Propensity to Consume*, yaitu proporsi tambahan pendapatan yang digunakan untuk konsumsi.

4. Grafik Pengganda

Grafik pengganda menunjukkan hubungan antara peningkatan pengeluaran pemerintah dan peningkatan total PDB. Misalnya, jika MPC adalah 0.8, maka:

$$k = \frac{1}{1 - 0.8} = 5$$

Artinya, setiap peningkatan pengeluaran pemerintah sebesar 1 unit akan meningkatkan PDB sebesar 5 unit. Atau Jika pemerintah meningkatkan pengeluaran sebesar 100 juta, dampak total pada PDB adalah:

$$\Delta PDB = \text{Pengganda} \times \Delta G = 5 \times 100 \text{ juta} = 500 \text{ juta}$$

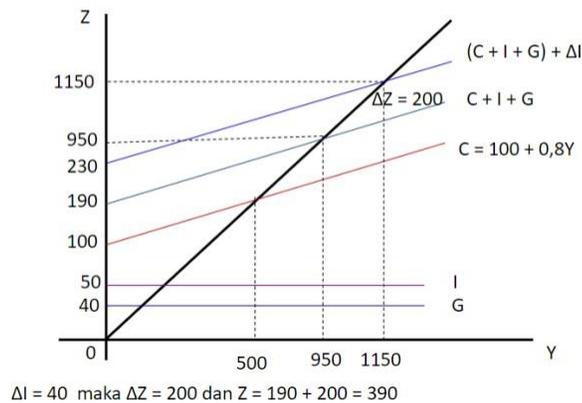
5. Kesimpulan

Peningkatan pengeluaran pemerintah meningkatkan PDB secara langsung dan melalui efek pengganda. Dengan MPC sebesar 0.8, setiap tambahan pengeluaran pemerintah sebesar 1 unit dapat meningkatkan PDB hingga 5 unit. Grafik pengganda akan menunjukkan kurva yang naik tajam, menggambarkan peningkatan PDB yang lebih besar dari peningkatan awal pengeluaran pemerintah.

Contoh : Karena $0 < MPC < 1$, maka $1 / 1 - MPC > 1$. jadi ΔI akhirnya mengakibatkan $\Delta Z > \Delta I$.

Contoh: MPC = 0,8. kenaikan pengeluaran investasi (ΔI) = Rp. 1 juta akan meningkatkan permintaan agregat (ΔZ) sebesar

Bekerjanya angka pengganda: Multiplier Effect



Ketika pemerintah meningkatkan pengeluarannya, ini akan mendorong peningkatan belanja konsumen dan investasi. Misalnya, jika pemerintah membangun infrastruktur, ini akan menciptakan pekerjaan dan pendapatan bagi masyarakat, yang kemudian akan meningkatkan belanja konsumen. Selain itu, perusahaan yang terlibat dalam proyek infrastruktur tersebut juga akan meningkatkan investasinya.

Sumber Referensi :

BMP Pengantar Ekonomi Makro

cimbniaga.co.id.2024. “ Apa Itu PDB? Ini Pengertian, Jenis, Hingga Perhitungannya.”

<https://www.cimbniaga.co.id/id/inspirasi/bisnis/apa-itu-pdb>

Fitriya.2024. “ Produk Domestik Bruto: Definisi, Fungsi, Cara Hitung.” <https://klikpajak.id/blog/produk-domestik-bruto/>

